

PELATIHAN PENGOLAHAN PRODUK PERMEN JELLY DARI RUMPUT LAUT DI DESA PANTAI HARAPAN JAYA MUARA GEMBONG BEKASI

Yustinah^{1*}, Ika Kurniaty², Fatma Sari³, Gema Fitriyano⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*yustinah@ftumj.ac.id

ABSTRAK

Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong merupakan salah satu desa di Kabupaten Bekasi yang membudidayakan rumput laut dan juga salah satu andalan Jawa Barat dalam menghasilkan rumput laut. Produksi rumput laut dari Kabupaten Bekasi adalah 7.000 ton dari total 10.000 ton hasil perikanan budidaya. Rumput laut yang dibudidayakan termasuk kelas alga merah jenis *Gracilaria sp.* *Gracilaria sp.* mempunyai kandungan agarosa dan agaropektin cukup baik, yang dapat menghasilkan agar-agar dengan kekuatan gel kuat dan kokoh. *Gracilaria sp.* sangat potensial dikembangkan menjadi beraneka produk makanan. Produk makanan menggunakan bahan baku rumput laut baik untuk kesehatan dan memiliki cita rasa yang khas yang berasal dari aroma dan tekstur rumput laut itu sendiri. Hal ini tentu menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat sehingga sangat menjanjikan untuk dikembangkan menjadi suatu usaha. Rumput laut jenis ini dapat diolah menjadi berbagai produk makanan seperti: permen jelly, manisan, kerupuk, selai dan nata rumput laut. Program pengabdian masyarakat kali ini diarahkan pada usaha produksi makanan komersial dari rumput laut yaitu permen jelly sebagai produk khas dari Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong. Program bermitra dengan anggota masyarakat di Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong sebagai calon wirausaha yang memiliki kemauan kuat untuk maju.

Kata Kunci: Desa Pantai Harapan Jaya, Muara Gembong, Permen Jelly, Rumput laut

ABSTRACT

Pantai Harapan Jaya Muara Gembong village is one of the villages in Bekasi Regency which cultivates seaweed and is also one of the mainstays of West Java in producing seaweed. Seaweed production from Bekasi Regency is 7,000 tons from a total of 10,000 tons of aquaculture products. Seaweed that is cultivated belongs to the class of red algae *Gracilaria sp.* *Gracilaria sp.* has good agarose and agaropectin content, which can produce agar with strong and strong gel strength. *Gracilaria sp.* is very potential to be developed into various food products. Food products using raw seaweed are good for health and have a distinctive taste derived from the aroma and texture of the seaweed itself. This is certainly an attraction itself for the community so it is very promising to be developed into a business. This type of seaweed can be processed into various food products such as: jelly candy, sweets, crackers, jam and seaweed nata. The Community service program is directed at the business of producing commercial food from seaweed, jelly candy as a typical product from Pantai Harapan Jaya village Muara Gembong. The program partners with community members in Pantai Harapan Jaya village Muara Gembong as a prospective entrepreneur who has a strong will to move forward.

Keywords: Pantai Harapan Jaya Village, Muara Gembong, Jelly Candy, Seaweed

1. PENDAHULUAN

Desa Pantai Harapan Jaya mempunyai luas wilayah 49.48 km² (Badan Pusat Statistik, 2017), merupakan salah satu desa di Kabupaten Bekasi yang membudidayakan rumput laut. Kabupaten Bekasi sendiri merupakan salah satu andalan Jawa Barat dalam menghasilkan rumput laut. Produksi rumput laut dari Kabupaten Bekasi adalah

7.000 ton dari total 10.000 ton hasil perikanan budidaya, Kabupaten Bekasi (Dinas PKP Kabupaten Bekasi, 2013). Rumput laut yang dibudidayakan di sini berjenis *Gracilaria sp.* termasuk kelas alga merah. *Gracilaria sp.* mempunyai kandungan agarosa dan agaropektin cukup baik, yang dapat menghasilkan agar-agar dengan kekuatan gel kuat dan kokoh (Winarno F.G, 1996).

Sehingga rumput laut berjenis *Gracilaria sp.* sangat potensial dikembangkan menjadi beraneka produk makanan. Produk makanan menggunakan bahan baku rumput laut baik untuk kesehatan dan memiliki cita rasa yang khas yang berasal dari aroma dan tekstur rumput laut itu sendiri. Hal ini tentu menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat sehingga sangat menjanjikan untuk dikembangkan menjadi suatu usaha. Rumput laut jenis ini dapat diolah menjadi berbagai produk makanan seperti: permen jelly, manisan, kerupuk, selai dan nata rumput laut. (IGB.S. Dharma, dkk., 2016).

Program pengabdian masyarakat kali ini diarahkan pada usaha produksi makanan komersial dari rumput laut yaitu permen jelly sebagai produk khas dari Desa Pantai Harapan Jaya. Program bermitra dengan anggota masyarakat di Dusun Pondok Dua Desa Pantai Harapan Jaya sebagai calon pengusaha yang memiliki kemauan kuat untuk maju.

Potensi usaha makanan permen jelly dari rumput laut (Ella, S., dkk, 2006) ini sangat bagus dilihat dari berberapa aspek. Pertama, bila dilihat dari aspek ketersediaan bahan baku, hasil panen rumput laut di Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong tergolong paling tinggi bila dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Bekasi, sehingga dapat menjadi sentra produksi rumput laut di Bekasi. Meskipun pada bulan-bulan tertentu (Desember - Februari) produksi rumput laut mengalami penurunan akibat cuaca yang tidak baik, namun kuantitas dan kontinuitas produksinya secara umum masih sangat baik untuk menunjang usaha. Bila dilihat keadaan produksi rumput laut dari pihak mitra, setiap kepala keluarga (KK) dari anggota mitra ini rata-rata memiliki lahan budidaya sebanyak 2–3 petak (1 petak setara dengan luas sekitar 1 hare). Menurut keterangan mereka, setiap petak rata-rata dapat menghasilkan rumput laut kering sebanyak 100 Kg untuk sekali panen. Pemanenan umumnya dilakukan setiap 10–14 hari. Jadi ketersediaan bahan baku sangat menunjang pengembangan usaha produksi makanan dari rumput laut ini.

Kedua, bila dilihat dari ketersediaan waktu untuk usaha, setiap anggota dari mitra kegiatan ini memiliki waktu yang cukup luang untuk menggeluti usaha yang ditawarkan. Pihak mitra cukup banyak memiliki waktu luang diantara musim panen yang berselang sekitar 10–14 hari, karena tanaman rumput laut depan

penanaman sekali dapat dipanen berkali-kali. Sebagian waktu luang tersebut memang digunakan untuk kegiatan lain seperti memperbaiki fasilitas budidaya yang rusak dan beternak secara kecil-kecilan, namun masih cukup tersedia waktu untuk menggeluti usaha yang ditawarkan ini.

Ketiga, bila dilihat dari aspek pemasaran produk, bisnis ini memiliki prospek pemasaran yang sangat menjanjikan. Sampai saat ini belum ada produk lokal yang dapat dijadikan sebagai makanan khas dari Desa Pantai Harapan Jaya berbahan rumput laut. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh pengusul, toko-toko atau warung-warung yang ada belum ada yang menawarkan produk makanan lokal tersebut. Selain itu di kecamatan tersebut terdapat pasar tradisional yang cukup penting bagi aktivitas jual beli masyarakat. Pasar tersebut dapat dijadikan salah satu target tempat penjualan produk makanan yang akan dihasilkan oleh mitra. Lebih lanjut, tidak menutup kemungkinan untuk mempromosikan dan memasarkan produk pada pasar-pasar tradisional maupun pasar swalayan yang ada di Kabupaten dan Kota Bekasi.

Potensi tersebut ternyata belum diimbangi dengan sosialisasi mengenai produk permen jelly dari rumput laut yang belum banyak diketahui oleh masyarakat di Dusun Pondok Dua Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi sekaligus pendampingan intensif sehingga masyarakat bisa mengenal permen jelly dan mengembangkannya menjadi produk yang berdaya saing dengan olahan lainnya.

Masalah yang dihadapi masyarakat di Dusun Pondok Dua Desa Pantai Harapan Jaya yaitu produksi rumput laut yang besar belum diimbangi dengan pengetahuan pascapanen yang baik sehingga hasil bumi hanya dijual murah kepada tengkulak. Belum banyaknya sosialisasi dan pelatihan membuat pengetahuan masyarakat akan macam-macam produk olahan rumput laut belum cukup memadai. Oleh karena itu, perlu diadakan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat agar program ini berhasil dan produk yang dihasilkan memiliki daya saing. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini adalah memberikan sosialisasi macam-macam produk olahan rumput laut, memberikan pelatihan pembuatan produk

permen jelly dari rumput laut serta memberikan pelatihan promosi dan pemasaran produk permen jelly sebagai produk khas dari Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dusun Pondok Dua Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong dengan melibatkan ibu-ibu anggota masyarakat pengolahan rumput laut setempat. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu: 1) Melakukan pendekatan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Pondok Dua Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong dengan melakukan wawancara kepada ketua kelompok pengolahan rumput laut. 2) Melakukan pelatihan pembuatan permen jelly rumput laut kepada ibu-ibu anggota kelompok pengolahan rumput laut. 3) Melakukan monitoring kegiatan pembuatan permen jelly rumput laut yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota kelompok pengolahan rumput laut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Masalah Pengolahan Rumput Laut

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua kelompok pengolahan rumput laut diketahui bahwa anggota kelompok belum terampil membuat produk makanan yang berkualitas dari rumput laut. Meskipun mitra sudah pernah mendapatkan penyuluhan singkat pembuatan makanan dari rumput laut, namun ternyata mereka belum terampil dan kurang yakin dengan kualitas produk yang mereka hasilkan terutama dalam hal cita rasa dan penampilannya. Hal ini disebabkan kurangnya semangat dan keuletan mitra untuk secara kontinyu mencoba dan berlatih. Permasalahan ini mendapat prioritas untuk memberikan bekal kemampuan, keterampilan dan keyakinan kepada mitra bahwa mereka mampu menghasilkan produk makanan rumput laut yang berkualitas.



Gambar 1. Peserta pelatihan mendengarkan penjelasan

Permasalahan mitra lainnya adalah belum paham dan terampil dalam mengelola teknik promosi dan pemasaran produk yang akan dihasilkan. Mitra masih belum mengetahui bagaimana mempromosikan dan memasarkan produk secara baik. Almasdi Syahza, 2003 melaporkan salah satu kendala dalam memasarkan produk pertanian adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia. Permasalahan ini menjadi prioritas karena pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha.

Pelatihan Pembuatan Permen Jelly Rumput Laut

Kegiatan pelatihan pembuatan permen jelly rumput laut dilaksanakan selama satu hari yang bertempat di tempat pengolahan rumput laut. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan permen jelly rumput laut adalah 17 orang. Acara pelatihan pengolahan rumput laut dibuka oleh Sekretaris Jurusan Teknik Kimia Universitas Muhammadiyah Jakarta dan dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua kelompok. Beliau menyambut baik kegiatan pelatihan pembuatan permen jelly rumput laut karena selama ini permen jelly rumput laut merupakan produk olahan rumput laut yang banyak diminati konsumen namun metode pembuatannya belum diketahui oleh anggota kelompok pengolahan rumput laut di Dusun Pondok Dua Desa Pantai Harapan Jaya Muara Gembong.



Gambar 2. Proses Pembuatan Jelly Rumput Laut

Produk olahan rumput laut yang disampaikan pada kegiatan pelatihan adalah permen jelly rumput laut. Kegiatan pelatihan pembuatan permen jelly rumput laut berjalan dengan baik. Ibu-ibu anggota kelompok antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan sekilas tentang nilai ekonomis rumput laut. Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang jenis-jenis olahan rumput laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Pelatihan pembuatan permen jelly melibatkan beberapa warga masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya dalam membantu melakukan demonstrasi pembuatan permen mulai dari persiapan alat dan bahan hingga proses pembuatan permen jelly rumput laut.



Gambar 3. Produk Jelly Rumput Laut

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan tentang teknik promosi dan pemasaran produk yang akan dihasilkan. Peserta mendengarkan dengan serius, karena masalah ini cukup menarik bagi mereka. Dari penjelasan ini peserta dapat mengetahui cara yang tepat memasarkan produk yang nanti akan dihasilkan. Setelah selesai pelatihan dan penjelasan tentang promosi dilanjutkan sesi

diskusi. Ibu-ibu masyarakat Desa Pantai Harapan Jaya menceritakan tentang masalah yang dihadapi selama ini terkait masalah pengolahan rumput laut.



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan permen jelly rumput laut telah tercapai dan berhasil, yaitu memberikan informasi kepada ibu-ibu anggota pengolahan rumput laut mengenai cara mengolah rumput laut menjadi permen jelly rumput laut yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan. Keberhasilan ditunjukkan dengan adanya respon positif dari peserta, dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan tanggapan terkait pembuatan permen jelly rumput laut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kemenristekdikti melalui Hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2019 dengan Keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor 8/E/KPT/2019 atas dukungan finansial yang telah diberikan kepada penulis. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LLDikti Wilayah III dan LPPM UMJ dengan Nomor: 296/R-UMJ/IV/2019 atas perhatian dan bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Almasdi Syahza, 2003. Paradigma Baru : Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis di Daerah Riau. Jurnal Ekonomi, TH. VIII, PPD&I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

- Badan Pusat Statistik, 2017
- Dahuri, Rokhmin. 1998. Coastal Zone Management in Indonesia: Issues and Approaches. *Journal of Coastal Development* 1, No. 2. Hal: 97-112.
- Ella Salamah, Anna C Erungan dan Yuni Retnowati, 2006. Pemanfaatan *Gracilaria* sp. Dalam Pembuatan Permen Jelly. *Buletin Teknologi Hasil Perikanan*, Vol IX Nomor 1. Hal: 39 – 48
- IGB.S. Dharma, A.P.W.K. Dewi, I M.S. Darmasetiyawan, 2016. Pelatihan Pengolahan Produk Rumput Laut untuk Mendukung Pengembangan Nusa Lembongan sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Udayana Mengabdi*, Volume 15 No. 2. Hal: 131-135
- Surono, A. 2004. Profil Rumput Laut Indonesia. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Wawa, J. E. 2005. Pemerintah Provinsi Harus Segera Menyiapkan Lahan Pembibitan. *Kompas*, 27 Juli 2005. www.kompas.com.
- Winarno, F, G. 1996. *Teknologi Pengolahan Rumput Laut*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.